

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program MSIB memberikan pengalaman berharga bagi saya, baik dalam proses pelaksanaan maupun substansi pekerjaan yang dilakukan. Berikut adalah poin-poin kesimpulan yang dapat disarikan:

1. Proses Pelaksanaan MSIB

- a. Pengembangan Kompetensi Pribadi: Program MSIB berhasil meningkatkan berbagai kemampuan, seperti komunikasi, pengelolaan waktu, dan kerja sama tim. Peserta juga dapat belajar untuk menghadapi tantangan dunia kerja secara langsung.
- b. Bimbingan dan Pendampingan: Bimbingan dari mentor dan dukungan dari rekan-rekan MSIB mempercepat proses adaptasi peserta, memberikan pemahaman mendalam mengenai tanggung jawab, dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan program.
- c. Integrasi dengan Dunia Kerja: Program ini memberi kesempatan kepada peserta untuk mengenal lingkungan kerja profesional dan memahami standar serta etika kerja yang berlaku di industri atau pemerintahan.
- d. Pemberdayaan Soft Skills yang Mendalam: Program MSIB tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan interpersonal, seperti kemampuan memecahkan masalah, kepemimpinan, dan adaptasi, yang menjadi modal penting bagi peserta untuk beradaptasi di dunia kerja.

2. Substansi yang Dikerjakan

- a. Pelatihan Teknologi Informasi: Sebagai instruktur TIK, saya memberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi perkantoran, desain grafis, dan pengenalan pemrograman untuk membangun keterampilan teknologi secara bertahap.

- b. Peningkatan Literasi Digital: Program ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital masyarakat dengan mengedukasi mereka tentang cara memanfaatkan teknologi sebagai alat produktivitas.
- c. Pengelolaan Kegiatan Pelatihan: Saya bertanggung jawab atas pengelolaan pelatihan, mulai dari perencanaan kurikulum, pengajaran interaktif, hingga memberikan pendampingan untuk membantu peserta mengatasi kendala selama proses pelatihan.
- d. Kolaborasi dengan Tim: Bekerja sama dengan sesama instruktur untuk memastikan pelatihan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Penyesuaian Materi Berdasarkan Peserta: Materi pelatihan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta, mulai dari pelajar hingga masyarakat umum, untuk memastikan relevansi dan manfaat yang optimal.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat meningkatkan proses pelaksanaan MSIB di organisasi mitra dan substansi yang digeluti dalam program:

1. Proses Pelaksanaan MSIB di Organisasi Mitra
 - a. Peningkatan Sistem Onboarding: Proses onboarding peserta bisa dirancang lebih sistematis dengan modul pembelajaran atau panduan yang komprehensif, mencakup deskripsi tugas, budaya kerja, dan alur program untuk mempercepat adaptasi peserta.
 - b. Pendampingan yang Konsisten: Organisasi mitra disarankan memberikan pendampingan yang berkelanjutan untuk peserta selama program. Ini termasuk dukungan teknis, motivasi, dan solusi untuk tantangan yang dihadapi peserta agar mereka merasa lebih percaya diri.

- c. Evaluasi Berkala: Mengadakan evaluasi rutin untuk memantau perkembangan keterampilan peserta, dengan memberikan umpan balik konstruktif untuk mendorong perbaikan.
 - d. Kesempatan Rotasi Tugas: Memberikan peserta kesempatan untuk menjajal berbagai tugas atau bidang dalam organisasi untuk memperkaya pengalaman dan meningkatkan keterampilan lintas fungsi.
2. Substansi atau Topik yang Digeluti
- a. Pengayaan Materi Pelatihan: Menambah variasi topik pelatihan, seperti dasar-dasar keamanan siber, manajemen data digital, atau penggunaan aplikasi berbasis cloud, untuk meningkatkan daya saing peserta di dunia kerja.
 - b. Penyesuaian Materi Berdasarkan Target Peserta: Mempertimbangkan peningkatan fasilitas pendukung, seperti perangkat komputer dengan spesifikasi tinggi dan akses internet yang lebih cepat untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efisien.
 - c. Peningkatan Fasilitas: Organisasi mitra disarankan untuk meningkatkan fasilitas pendukung, seperti perangkat yang lebih modern dan akses internet yang lebih stabil, untuk mendukung kelancaran pelatihan.
 - d. Kerja Sama dengan Institusi Lain: Membangun kemitraan strategis dengan institusi atau komunitas lain untuk memperluas dampak program, seperti seminar atau lokakarya bersama untuk menjangkau lebih banyak peserta.

Dengan implementasi saran-saran ini, program MSIB dapat semakin efektif dalam mempersiapkan peserta untuk tantangan di dunia kerja dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Miftah, M. (2022). "Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 237-243.
- Pratama, P. A., Aprilianti, D., Hamdah, S., & Hapsari, N. (2024). "Peran DINKOMINFO Kota Surabaya dalam Menggalakkan Literasi Digital Menuju Pemantapan Smart City." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(9), 55-65.
- Rivalina, R., & Siahaan, S. (2020). "Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran: Kearah Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik." *Jurnal Teknodik*, 73-87.
- Sari, N. A. K., Nopianti, H., & Sa'diyah, L. (2022). "Evaluasi Program Broadband Learning Center Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau." *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 14(1), 50-61.
- Rani, N. A., & Samin, R. (2023). "Strategi Pengembangan e-Government di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tanjungpinang." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 11(2), 1-14.
- Noveriyanto, B., Nisa, L. C., Bahtiar, A. S., Sahri, S., & Irwansyah, I. (2018). "E-Government Sebagai Layanan Komunikasi Pemerintah Kota Surabaya (Studi Kematangan e-Government Sebagai Layanan Komunikasi Government to Government, Government to Citizen, Government to Business)." *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 11(1), 37-53